



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH PAJAK DAERAH, RETRIBUSI DAN BAGI
HASIL PAJAK TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH
(Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Kekayaan Aset
Daerah Kabupaten Lebak)**

SKRIPSI

Noviyanti Mustika Sari

1502015142

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JAKARTA
2019



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH PAJAK DAERAH, RETRIBUSI DAN BAGI
HASIL PAJAK TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH
(Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Kekayaan Aset
Daerah Kabupaten Lebak)**

SKRIPSI

Noviyanti Mustika Sari

1502015142

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JAKARTA
2019

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul **“PENGARUH PAJAK DAERAH, RETRIBUSI DAN BAGI HASIL PAJAK TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (DINAS PENDAPATAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN KEKAYAAN ASET DAERAH KABUPATEN LEBAK)”** merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain, atau sebagian bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah pada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA atau perguruan tinggi lainnya. Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, November 2019

Yang menyatakan,



(Noviyanti Mustika Sari)

NIM : 1502015142

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

JUDUL : PENGARUH PAJAK DAERAH, RETRIBUSI DAN BAGI HASIL PAJAK TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (DINAS PENDAPATAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN KEKAYAAN ASET DAERAH KABUPATEN LEBAK)


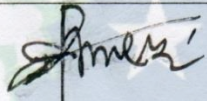
NAMA : NOVIYANTI MUSTIKA SARI

NIM : 1502015142

PROGRAM STUDI : AKUNTANSI

TAHUN AKADEMIK : 2019

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan dalam ujian skripsi :

| | | |
|---------------|--------------------------|--|
| Pembimbing I | Enong Muiz , S.E., M.Si |  _____ |
| Pembimbing II | M Nurrasyidin, S.E, M.Si |  _____ |

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA



Sumardi, S.E., M.Si.

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul :
**PENGARUH PAJAK DAERAH, RETRIBUSI DAN BAGI HASIL PAJAK
TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (DINAS PENDAPATAN
PENGELOLAAN KEUANGAN DAN KEKAYAAN ASET DAERAH
KABUPATEN LEBAK)**

yang disusun oleh :
Noviyanti Mustika Sari
1502015142

Telah diperiksa dan dipertahankan di depan panitia ujian kesarjanaan strata satu
(S1) Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof.
DR. HAMKA

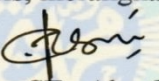
Pada tanggal : 6 Desember 2019

Tim Penguji :

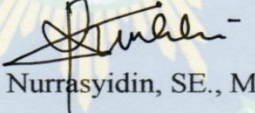
Ketua, merangkap anggota :


(Ir., Tukirin, MM.)

Sekretaris, merangkap anggota :



(Fitrisia, SE., Ak., Ca., M.Si.)

Anggota :

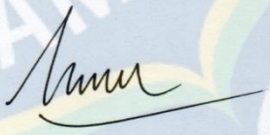

(M. Nurrasyidin, SE., M.Si.)

Mengetahui ,

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof.DR. HAMKA


(Sumardi, S.E, M.Si.)

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA


(Dr. Nuryadi Wijiharjono, S.E.,M.M)

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK

KEPENTINGAN AKADEMIS

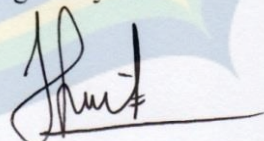
Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Noviyanti Mustika Sari
NIM : 1502015142
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA **Hak Bebas Royalti Noneklusif** (*Non- exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **“PENGARUH PAJAK DAERAH, RETRIBUSI DAN BAGI HASIL PAJAK TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (DINAS PENDAPATAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN KEKAYAAN ASET DAERAH KABUPATEN LEBAK)”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada Tanggal : 16-Desember-2019
Yang Menyatakan



(Noviyanti Mustika Sari)
NIM. 1502015142

ABSTRAK

Noviyanti Mustika Sari (1502015142)

PENGARUH PAJAK DAERAH RETRIBUSI DAN BAGI HASIL PAJAK TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH di KABUPATEN LEBAK

Skripsi. Program Strata Satu Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA. 2019. Jakarta.

Kata Kunci : Pajak Daerah, Retribusi, Bagi hasil Pajak, Pendapatan Daerah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pajak Daerah, Retribusi, dan Bagi Hasil Pajak terhadap Pendapatan Asli Daerah

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pajak daerah retribusi dan bagi hasil pajak. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah pendapatan asli daerah. Penelitian ini menggunakan data primer. Teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pajak daerah (X1) diperoleh thitung $12.367 > f_{tabel} 2.920$ dan $Sig 0.041 < 0.05$ sehingga dapat diinterpretasikan pajak daerah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah. Selanjutnya, variabel retribusi (X2) diperoleh thitung $16.745 > t_{tabel} 2.290$ dan $Sig 0.038 < 0.05$ sehingga dapat diinterpretasikan retribusi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah. Selanjutnya, variabel bagi hasil pajak (X3) diperoleh thitung $14.517 > t_{tabel} 2.920$ dan $Sig 0.044 < 0.05$ sehingga dapat diinterpretasikan bagi hasil pajak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah.

Kemudian hasil uji F menunjukkan bahwa nilai Sig 0.041 dan Fhitung = 143.630 > Ftabel = 19. Karena nilai Sig < 0.05 dan Fhitung > Ftabel maka H0 ditolak yang berarti bahwa koefisien regresi tersebut signifikan. Dengan kata lain bahwa terdapat hubungan yang signifikan variabel independen pajak daerah (X1), retribusi (X2) , bagi hasil pajak (X3), secara bersama-sama terhadap variabel dependen pendapatan asli daerah (Y).

Dari hasil penelitian ini penulis memberikan beberapa saran khususnya peneliti selanjutnya agar dapat menambah beberapa variabel lain terutama variabel independen. Karena dalam penelitian ini masih kurang mampu untuk menjelaskan lebih luas.

ABSTRACT

Noviyanti Mustika Sari (1502015142)

**THE INFLUENCE LOCAL TAX RETRIBUTION AND TAX SHARING
TOWARDS LOCALY-GENERATED REVENUE at LEBAK DISTRICT**

Skripsi, Bachelor degree of Accounting Department Faculty of Economics and Business, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA. 2019. Jakarta.

Keywords : Local tax, Retribution, Tax Sharing Locally-Generated Revenue

The aim of this research is to discover the influence of Local Tax, Retribution, and Tax Sharing toward locally-Generated Revenue at Lebak District. The Independent variable ,which is used to execute this research is Locally-Generated Revenue. This research uses primary data and descriptive analysis to analyze the data.

The result showed that the variable of local tax (X1) were $Tcount\ 12.367 > ttable\ 2.920$ and $Sig\ 0.041 < 0.05$. They could be concluded that partially the local tax significantly insluced the locally-generated revenue. Then, the retribution variable (X2) obtained $tcount\ 16.745 > ttable\ 2.290$ and $Sig\ 0.038 < 0.05$. They interpreted the retribution significantly influenced the locally-generated revenue. Next, sharing tax variable (X3) aquired $tcount\ 14.517 > ttable\ 2.920$ dan $Sig\ 0.044 < 0.05$. They were able to explain that the sharing tax significantly influenced the locally-generated.

Afterwards, the F test showed that the $Sig\ 0.041$ and $Fcount = 143.630 > Ftable = 19$. Thus, H_0 was rejected, because regression coefficient was

significantly correlated. In other hand, independent variable of local tax (X1), retribution (X2), and sharing tax (X3) simultaneously had a significant correlation toward the dependent variable of locally-generated revenue (Y) .

The result of this research presented some suggestion for the next researcher to bring more variables, such as independent variable this research was not enough to explain wider.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur saya ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Pajak Daerah, Retribusi, dan Bagi Hasil Pajak Terhadap Pendapatan Asli Daerah ”**. Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada junjungan Nabi besar kita Muhammad SAW beserta para keluarga dan para sahabatnya, yang telah membawa umat manusia menuju alam pencerahan. Pada Kesempatan ini penulis juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang selama ini peneliti banyak mendapatkan bantuan serta dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu sebagai penghormatan dan kebanggaan saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak prof. Dr. Gunawan Suryoputro, M.Hum. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
2. Bapak Nuryadi Wijiharjono, S.E., M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
3. Bapak Zulpahmi, S.E., M.Si., selaku wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
4. Bapak Dr. Sunarta, S.E., M.M., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
5. Bapak Tohirin, S.Th.I., M.Pd.I selaku Wail Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
6. Bapak Sumardi, S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
7. Bapak Enong Muiz S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan, bimbingan, serta saran-saran hingga terselesaikannya skripsi ini.
8. Bapak M Nurrasyidin, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan, bimbingan, serta saran-saran hingga terselesaikannya skripsi ini.

9. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA yang telah memberikan ilmu, wawasan serta bantuan dalam segala hal kepada peneliti.
10. Terimakasih untuk keluarga khususnya orang tua yang selalu memberikan dukungan kepada peneliti baik secara moril maupun materil.
11. Sahabat terbaik yaitu Ressay, Dede dita, Dina, Lolo, Pitri yang selalu memberikan semangat kepada peneliti dan mendengarkan segala keluhan kesah peneliti.
12. Teman seperjuangan terbaik yaitu Feby Syakila, Nugraha Iman Pratama, Sellyana Yunita yang sudah menemani masa perkuliahan serta selalu berjuang bersama dalam mengerjakan skripsi.
13. Teman bermain game yang selalu menyempatkan waktunya untuk menghibur peneliti.
14. Teman-teman Kosan Puri Taman Ayun, Aulia, Ajeng, Nurul yang sedikitnya bisa menghibur. Serta teman Akuntansi B Limau angkatan 2015 yang sudah memberikan semangat dan dukungannya.
15. Serta semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan wawasan kepada pembaca untuk kepentingan dan pengembangan ilmu pengetahuan, serta saya mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk tercapainya penulisan yang lebih baik lagi. Terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Jakarta, November 2019

Peneliti

(Noviyanti Mustika Sari)

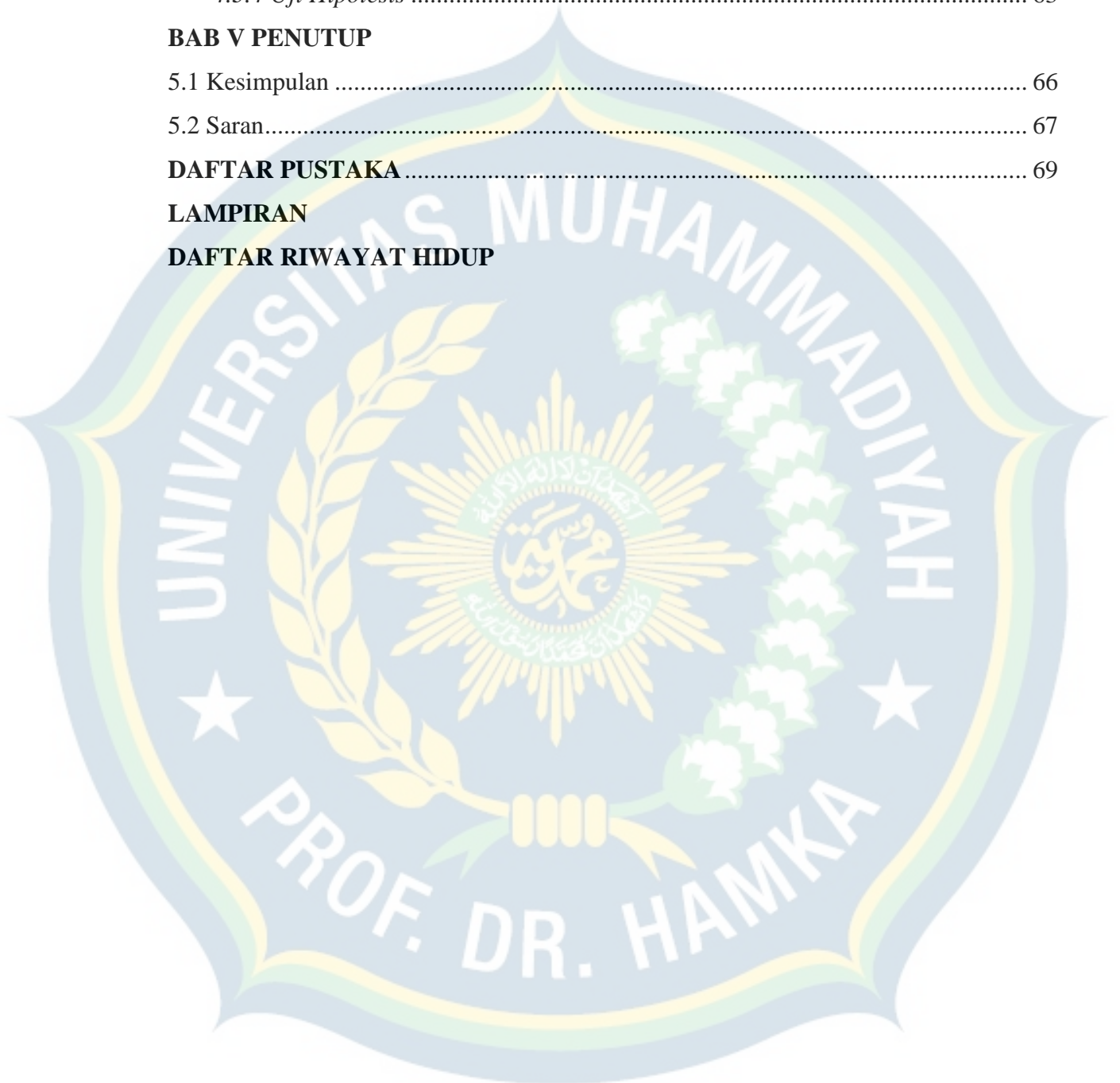
NIM. 1502015142

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PERNYATAAN ORISINALITAS | ii |
| PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI | iii |
| PENGESAHAN SKRIPSI | iv |
| PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS | v |
| ABSTRAK | vi |
| ABSTRACT | viii |
| KATA PENGANTAR | x |
| DAFTAR ISI | xii |
| DAFTAR TABEL | xv |
| DAFTAR GAMBAR | xvi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Permasalahan..... | 8 |
| 1.2.1 Identifikasi Masalah | 8 |
| 1.2.2 Pembatasan Masalah | 8 |
| 1.2.3 Perumusan Masalah..... | 9 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 9 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 10 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | |
| 2.1 Gambaran Penelitian Terdahulu..... | 11 |
| 2.2 Telaah Pustaka | 22 |
| 2.2.1 Definisi dan Ruang Lingkup Hukum Pajak | 22 |
| 2.2.1.1 Definisi Pajak | 22 |
| 2.2.1.2 Ciri-ciri Pajak | 23 |
| 2.2.1.3 Fungsi Pajak..... | 24 |
| 2.2.2 Pajak Daerah | 25 |

| | | |
|---|---|----|
| 2.2.2.1 | <i>Pengertian Pajak Daerah</i> | 25 |
| 2.2.2.2 | <i>Jenis Pajak Daerah</i> | 27 |
| 2.2.2.3 | <i>Pemungutan Pajak Daerah</i> | 27 |
| 2.2.2.4 | <i>Surat Tagihan Pajak Daerah</i> | 28 |
| 2.2.2.5 | <i>Keberatan dan Banding</i> | 29 |
| 2.2.2.6 | <i>Tarif Pajak</i> | 29 |
| 2.2.3 | <i>Retribusi</i> | 32 |
| 2.2.3.1 | <i>Pengertian Retribusi</i> | 32 |
| 2.2.3.2 | <i>Jenis Retribusi</i> | 32 |
| 2.2.4 | <i>Pengertian Bagi Hasil Pajak</i> | 34 |
| 2.2.5 | <i>Pendapatan Asli Daerah</i> | 36 |
| 2.2.5.1 | <i>Pengertian Pendapatan Asli Daerah</i> | 36 |
| 2.3 | <i>Kerangka Pemikiran Teoritis</i> | 37 |
| 2.4 | <i>Rumusan Hipotesis</i> | 38 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | | |
| 3.1 | <i>Metode Penelitian</i> | 40 |
| 3.2 | <i>Operasionalisasi Variabel</i> | 40 |
| 3.3 | <i>Populasi dan Sampel</i> | 44 |
| 3.3.1 | <i>Populasi</i> | 44 |
| 3.3.2 | <i>Sampel</i> | 44 |
| 3.4 | <i>Teknik Pengumpulan Data</i> | 45 |
| 3.4.1 | <i>Tempat dan Waktu Pendidikan</i> | 45 |
| 3.4.2 | <i>Tempat Pengumpulan Data</i> | 45 |
| 3.5 | <i>Teknik Pengolahan dan Analisis Data</i> | 45 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | | |
| 4.1 | <i>Gambaran Umum Objek Penelitian</i> | 51 |
| 4.1.1 | <i>Gambaran Umum Kantor Penelitian</i> | 52 |
| 4.1.2 | <i>Profil Singkat Kantor DPKAD</i> | 53 |
| 4.2 | <i>Hasil Pengolahan Data dan Pembahasan</i> | 54 |
| 4.3 | <i>Analisis Statistik</i> | 54 |
| 4.3.1 | <i>Analisis Deskriptif Data</i> | 54 |

| | |
|---|----|
| 4.3.2 Analisis Regresi Linear Berganda..... | 57 |
| 4.3.3 Uji Asumsi Klasik..... | 58 |
| 4.3.4 Uji Hipotesis | 63 |
| BAB V PENUTUP | |
| 5.1 Kesimpulan | 66 |
| 5.2 Saran..... | 67 |
| DAFTAR PUSTAKA | 69 |
| LAMPIRAN | |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | |

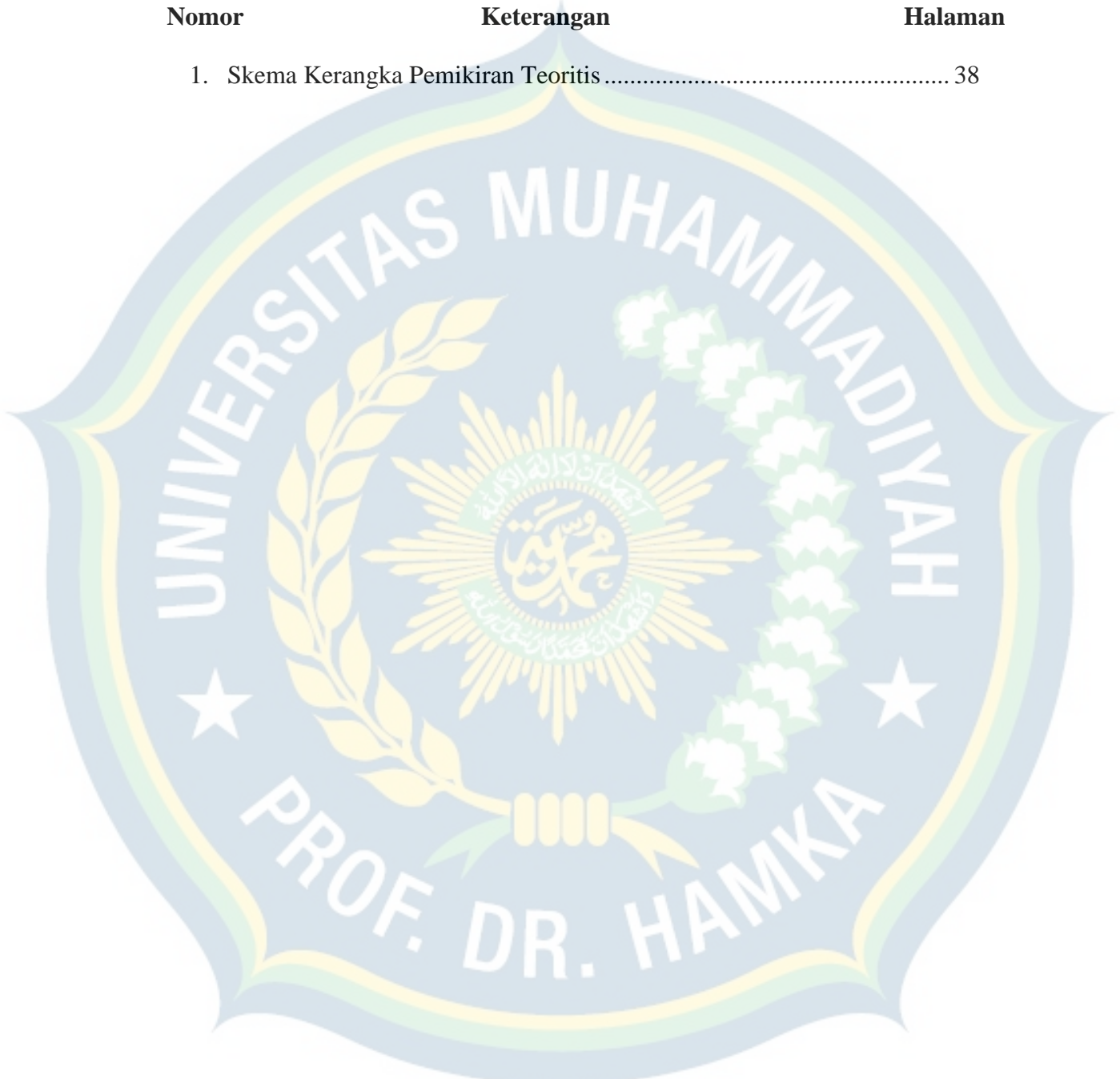


DAFTAR TABEL

| Nomor | Judul | Halaman |
|-------|---|---------|
| 1. | Tabel Penerimaan..... | 4 |
| 2. | Penelitian Terdahulu | 16 |
| 3. | Tarif Pajak Daerah | 29 |
| 4. | Operasional Variabel..... | 42 |
| 5. | Tabel Data Pajak | 55 |
| 6. | Tabel Deskriptif | 56 |
| 7. | Table Analisis Regresi Linear Berganda..... | 57 |
| 8. | Table Uji Normalitas Data | 59 |
| 9. | Tabel Uji Heteroskedastisitas..... | 60 |
| 10. | Tabel Uji Autokorelasi..... | 61 |
| 11. | Table Uji t | 63 |
| 12. | Tabel Uji F | 64 |

DAFTAR GAMBAR

| Nomor | Keterangan | Halaman |
|-------|---|---------|
| 1. | Skema Kerangka Pemikiran Teoritis | 38 |



DAFTAR LAMPIRAN

| Nomor | Judul | Halaman |
|-------|--|---------|
| 1. | Data Penerimaan..... | 1/13 |
| 2. | Hasil Output SPSS..... | 2/13 |
| 3. | Table t..... | 6/13 |
| 4. | Table F..... | 7/13 |
| 5. | Table Durbin Watson..... | 8/13 |
| 6. | Formulir Pengajuan Judul Proposal Skripsi..... | 9/13 |
| 7. | Formulir Persetujuan Judul Proposal Skripsi..... | 10/13 |
| 8. | Surat Tugas..... | 11/13 |
| 9. | Catatan Konsultasi Skripsi..... | 12/13 |
| 10. | Catatan Konsultasi Skripsi..... | 13/13 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyelenggaraan pemerintahan Indonesia dibagi atas daerah-daerah. Tiap daerah mempunyai hak dan kewajiban mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahannya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan kepada masyarakat. Pola hubungan pemerintah antara pemerintah daerah dengan pemerintah pusat mengalami perubahan seiring dengan perubahan kepemimpinannya. Pada era sekarang ini diharapkan daerah menjadi mandiri dalam pengelolaan kewenangannya. Hal ini ditandai dengan makin kuatnya Pendapatan Asli Daerah serta Dana Bagi Hasil. Daerah yang mungkin masih kekurangan dana diberi bantuan dari pemerintah pusat dalam bentuk dana perimbangan. Akan tetapi tujuan dari pelaksanaan otonomi adalah mewujudkan Kapasitas Fiskal Daerah yang kuat dalam kemandirian daerah.

Secara umum pajak adalah iuran wajib anggota masyarakat kepada negara karena undang-undang dan atas pembayaran tersebut pemerintah tidak memberikan balas jasa yang langsung dapat ditunjuk. Dalam konteks daerah, pajak daerah adalah pajak-pajak yang dipungut oleh pemerintah daerah (misal: Provinsi, Kabupaten, Kota) yang diatur berdasarkan peraturan daerah masing-masing dan hasil pemungutnya digunakan untuk pembiayaan rumah tangga daerah. Kriteria pajak daerah tidak jauh berbeda dengan kriteria pajak

pusat, yang membedakan keduanya adalah pihak pemungutnya. Pajak pusat yang memungut adalah pemerintah pusat, sedangkan pajak daerah yang memungut adalah pemerintah daerah. Kriteria pajak daerah secara spesifik terdiri dari 4 hal yaitu:

1. Pajak yang dipungut oleh pemerintah daerah berdasarkan pengaturan dari daerah sendiri.
2. Pajak yang dipungut berdasarkan peraturan pemerintah pusat tetapi penetapan tarifnya dilakukan oleh pemerintah daerah.
3. Pajak yang ditetapkan atau dipungut oleh pemerintah daerah.
4. Pajak yang dipungut dan diadministrasikan oleh pemerintah pusat tetapi hasil pungutannya diberikan kepada pemerintah daerah.

Dari kriteria pajak tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengertian pajak daerah tersebut terdiri dari pajak yang ditetapkan atau dipungut di wilayah daerah dan bagi hasil pajak dengan pemerintah pusat. Pajak yang dipungut di wilayah daerah ini disebut pajak daerah yang terdiri dari: Pajak Kendaraan Bermotor, Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, Pajak Reklame, Pajak Penerangan Jalan dan Pajak Pengambilan Bahan Galian Golongan. Sedangkan bagi hasil pajak, misalnya: Pajak Bumi dan Bangunan. PBB ini pengadministrasian data objek pajak melibatkan Pemerintah Daerah, yang khususnya tingkat pedesaan. Demikian pula dengan pemungutnya.

Bagi hasil suatu pajak kepada pemerintah daerah merupakan permasalahan yang agak pelik. Jika suatu pajak dipungut untuk membiayai

prasarana atau pelayanan di daerah setempat maka penyerahan bagi hasil pungutan pajak untuk daerah yang bersangkutan tidak masalah. Namun, masalah akan timbul apabila pengeluaran ditunjukkan pada pelayanan umum yang bersifat personal seperti pendidikan dan kesehatan.

Retribusi daerah dapat digolongkan menjadi Jenis Retribusi Jasa Umum yang terdiri dari, Retribusi Pelayanan Kesehatan, Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan, Retribusi Penggantian Biaya Cetak Kartu Tanda Penduduk dan Akta Catatan Sipil, Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat, Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum, Retribusi Pelayanan Pasar, Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor, Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran, Retribusi Penggantian Biaya Cetak Peta, Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus, Retribusi Pengolahan Limbah Cair, Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang, Retribusi Pelayanan Pendidikan, Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi. Jenis Retribusi Jasa Usaha terdiri atas, Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah, Retribusi Pasar Grosir dan/atau Pertokoan, Retribusi Tempat Pelelangan, Retribusi Terminal, Retribusi Tempat Khusus Parkir, Retribusi Tempat Penginapan/Pesangrahan/Villa, Retribusi Rumah Potong Hewan, Retribusi Pelayanan Kepelabuhanan, Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga, Retribusi Penyeberangan di Air, Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah. Jenis Retribusi Perizinan Tertentu antara lain, Retribusi Izin Mendirikan Bangunan, Retribusi Izin Tempat Penjualan Minuman Beralkohol, Retribusi Izin Gangguan, Retribusi Izin Trayek, dan Retribusi Izin Usaha Perikanan.

Dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat sesuai dengan tujuan otonomi daerah pemerintah daerah mempunyai tanggung jawab ekonomi, yaitu:

1. Menyediakan pelayanan publik dasar kepada masyarakat, terutamapendidikan, kesehatan dan infrastruktur dasar.
2. Mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dengan pemahaman pada investor dan ekspor.
3. Menciptakan lapangan kerja baru dan mengurangi pengangguran, terutama tenaga kerja lokal tanpa harus menciptakan hambatan terhadap tenaga kerja daerah lain.

Tabel 1 Tabel Penerimaan

| Tahun | Pajak Daerah | Retribusi | Bagi Hasil Pajak | PAD |
|--------------|---------------------|------------------|-------------------------|-----------------|
| 2014 | 43.051764.040 | 132.952.801.600 | 51.188.376.349 | 229.196.740.678 |
| 2015 | 47.579.654.116 | 155.996.619.300 | 61.499.933.000 | 263.829.616.592 |
| 2016 | 54.185.808.000 | 11.917.919.640 | 45.704.864.350 | 320.167.214.575 |
| 2017 | 63.562.995.000 | 12.463.373.350 | 65.956.880.802 | 454.943.351.087 |
| 2018 | 64.408.200.000 | 12.574.387.100 | 65.709.110.000 | 308,912,592,160 |

Sumber: DPPKAD Kabupaten Lebak

Otonomi memberikan kewenangan kepada daerah untuk mengatur diri sendiri baik dalam menentukan kebijakan maupun menentukan peraturan lainnya. Peraturan yang dibuat oleh pemerintah daerah dimaksudkan untuk menjamin lancarnya pelaksanaan kebijakan ekonomi nasional. Dari kewenangan yang diberikan oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah dapat menjadikannya sebagai peluang untuk mengembangkan potensi ekonomi didaerahnya (Mentayani, 2015:31).

Seperti halnya pajak pada umumnya, pajak daerah adalah kontribusi wajib kepada daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Ketentuan tentang pajak daerah yang diatur dalam UU Nomor 55 Tahun 2016.

Kewenangan dalam urusan keuangan daerah yang memberikan hak untuk memberdayakan segala potensi perekonomian daerah yang ada menyebabkan pemerintah daerah berusaha menggali sumber-sumber perekonomian daerah yang dapat dijadikan pendapatan daerah. Salah satunya pendapatan dari pajak daerah dan retribusi daerah, dimana mengenai pajak ini ditetapkan berdasarkan peraturan daerah masing-masing dengan mengingat kemampuan daerah dalam penarikan pajak untuk penerimaan daerah. Sumber-sumber pendanaan pelaksanaan pemerintah daerah terdiri atas PAD, dana perimbangan, pinjaman daerah dan pendapatan lain-lain yang sah. PAD, yang salah satunya berupa pajak daerah, diharapkan menjadi salah satu sumber pembiayaan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah. Dengan demikian, penerimaan pajak daerah dan retribusi daerah diharapkan nantinya dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap PAD dalam hal pencapaian dan pemerataan kesejahteraan masyarakat.

Sesuai dengan UU No 33 tahun 2004 tentang perimbangan keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah disebutkan bahwa yang menjadi sumber-sumber pembiayaan untuk pembangunan daerah antara lain

berasal dari Pendapatan Asli Daerah yang meliputi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Sedangkan Dana Perimbangan meliputi Dana Bagi Hasil dan Dana Alokasi. Selain itu juga ada sumber lain yang berasal dari pembiayaan berupa Pinjaman Daerah.

Sumber penerimaan Pendapatan Asli Daerah merupakan sumber keuangan daerah yang diambil dari wilayah yang bersangkutan. Oleh karena itu, pemerintah daerah perlu mengoptimalkan potensi yang dimiliki daerah guna meningkatkannya. Ada beberapa penyebab utama yang menyebabkan Pendapatan Asli Daerah tingginya ketergantungan daerah terhadap pusat. Pertama, kurang berperannya perusahaan daerah sebagai sumber pendapatan. Kedua, tingginya dalam bidang perpajakan, karena semua jenis pajak utama langsung ditarik oleh pihak pusat. Ketiga, banyak orang yang khawatir apabila daerah mempunyai sumber keuangan yang tinggi akan mendorong terjadinya separatisme.

Hal tersebut bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah daerah, kita sebagai masyarakat juga memiliki kewajiban terhadap pencapaian kesejahteraan dengan sumbangsih pajak yang dibayarkan tepat pada waktunya. Berdasarkan penelitian sebelumnya pajak daerah dan retribusi daerah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Anggaran Belanja Daerah, baik sebelum maupun sesudah otonomi. Hal itu menjadi acuan penulis untuk melakukan penelitian pada daerah Kabupaten Lebak. Alasan penulis memilih Kabupaten Lebak sebagai objek penelitian adalah, jika dilihat dari potensi perekonomian baik dari sektor pertanian, perkebunan

maupun hasil laut serta sektor-sektor lainnya dapat menghasilkan pendapatan daerah yang cukup tinggi. Setiap sektor tersebut berpotensi menghasilkan pajak daerah dan retribusi daerah yang cukup besar. Lebak adalah salah satu kabupaten di Indonesia yang memiliki dataran rendah berupa daerah pantai dan dataran tinggi berupa perbukitan pada satu wilayah kabupaten. Hal ini menjadikan Lebak memiliki banyak kawasan wisata yang berpotensi menghasilkan pajak daerah dan retribusi daerah cukup besar yang bersumber dari sektor perdagangan, hotel, restoran dan penerimaan lainnya.

Didik Sutrisno (2013) dari hasil penelitian didapat bahwa pajak daerah dan retribusi daerah sebelum dengan sesudah otonomi daerah tidak signifikan. Sedangkan trend pajak daerah dan retribusi meningkat atau signifikan.

Fikriya Afifiana Faizah (2014) dari hasil penelitian didapat bahwa legitimasi peraturan daerah dibidang pajak daerah pasca berlakunya undang-undang nomor 55 tahun 2016 tentang pajak daerah dan retribusi daerah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap otonomi daerah dan desentralisasi fiskal.

Rizka Lutfia Novalista (2016) dari hasil penelitian didapat bahwa pajak daerah, retribusi daerah, dan lain lain pendapatan daerah yang sah dan dana bagi hasil pajak berpengaruh secara simultan terhadap tingkat kemandirian keuangan daerah.

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa pajak daerah dan retribusi daerah sangatlah penting. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk membahas tentang **“Pengaruh Pajak Daerah, Retribusi, dan Bagi Hasil**

Pajak Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Kekayaan Aset Daerah di Kabupaten Lebak)”.

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pengaruh Pajak Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Lebak?
2. Apakah pengaruh Retribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Lebak?
3. Apakah pengaruh Bagi Hasil Pajak terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Lebak?
4. Apakah secara simultan Pajak Daerah, Retribusi, dan Bagi Hasil Pajak terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Lebak?

1.2.2 Pembatasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasab, sehingga tujuan akan lebih tercapai. Agar penelitian lebih terarah dan terfokus, maka penulis memberikan batasan pada masalah yang akan dibahas sebagai berikut:

1. Variable yang digunakan dalam penelitian ini adalah pajak daerah, retribusi dan bagi hasil pajak terhadap pendapatan asli daerah.
2. Penelitian ini dilakukan pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Kekayaan Aset Daerah di Kabupaten Lebak.

1.2.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari pembatasan masalah penelitian diatas, maka masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Rendahnya kreativitas dalam hal perluasan objek Pajak Daerah dan Retribusi menyebabkan daerah belum maksimal dalam menggali potensi Pajak Daerah dan Retribusi.
2. Tingginya ketergantungan pemerintah daerah terhaap pemerintah pusat.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh Pajak Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Lebak.
2. Untuk mengetahui pengaruh Retribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Lebak.
3. Untuk mengetahui pengaruh Bagi Hasil Pajak terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Lebak.
4. Untuk menganalisa secara simultan pengaruh Pajak Daerah, Retribusi, dan Bagi Hasil Pajak yang diuji secara bersama-sama terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Lebak.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh apabila penelitian ini tercapai yaitu:

1. Bagi Pemerintah

1) Pusat

Dapat dijadikan sebagai masukan dan pembelajaran kepada pemerintah dalam menentukan kebijakan-kebijakan agar dapat meningkatkan pendapatan dan pendapatan asli daerah.

2) Daerah

Dapat digunakan sebagai gambaran mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah di Kabupaten Lebak.

2. Bagi Masyarakat

1) Pelajar

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti lain yang ingin mengambil masalah pajak dengan objek penelitian yang sama. Dan dapat dijadikan sebagai sumber informasi untuk menambah pengetahuan.

2) Umum

Dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan dengan penelitian-penelitian yang sudah ada.

3. Bagi Penulis dan Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu Sriani, Ni Made. (2016): *Analisis Pertumbuhan Ekonomi, Kontribusi Dana Bagi Hasil Pajak, Dana Bagi Hasil Bukan Pajak, dan Pendapatan Daerah Kabupaten*. Jurnal: Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja. Volume 4
- Faizah, Fikriya Afifiana. (2014): *Leginlasi Peraturan Daerah Di Bidang Pajak Daerah Pasca Berlakunya Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah dan retribusi Daerah Dalam Rangka Otonomi Daerah dan Desentralisasi Fiskal*. Skripsi: Universitas Sebelas Maret
- Jugoslav, Miloje, and Jasminka M Durovid: *Local Tax Policy in the Function of Development of Municipalities in Serbia*. Jurnal Procedia-Social and Behavioral Sciences Volume 221(7) June 2016 Pages 262-269
- Lang and Bradley T Heim: *Responsiveness of Income to Local Income Taxes: Evidence from Indian*. Jurnal National Tax Association Volume 70:2
- Mafaza, Wildah. (2016): *Kontribusi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah dalam Pendapatan Asli*. Jurnal Perpajakan. Volume 11(1)
- Mardiasmo. (2013): *Perpajakan Edisi Terbaru 2018*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Novalista, Rizka Lutfia. (2016). *Pengaruh Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah dan Bagi Hasil Pajak Terhadap Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah Pada Pemerintah Jawa Tengah*. Jurnal Akuntansi. Volume 2(2)
- Putriani, Eka. (2016). *Pengaruh Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah*. Skripsi: Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar
- Resmi, S. (2014). *Perpajakan: Teori dan Kasus Edisi ke 8*. Jakarta: Salemba Empat

Roman Goldbach: *The euro area's common default risk: Evidence on the Commission's impact on European Fiscal affairs*. Journal European Union Politics 12(4) 507-528

Samudra, A. (2015). *Perpajakan di Indonesia*. Jakarta: Rajawali

Sari, Diana. (2013). *Konsep Dasar Perpajakan*. Bandung. Penerbit: PT Refika Aditama

Sutrisno, Didik. (2013). *Analisis Pajak Daerah dan Retribusi Daerah di Kabupaten Sragen*. Skripsi: Universitas Sebelas Maret

TMBooks. 2013. *Perpajakan Esensi dan Aplikasi*. Yogyakarta. Penerbit: Andi

